

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2023, hipertensi merupakan suatu kondisi ketika tekanan darah di dalam pembuluh darah mengalami peningkatan secara terus-menerus. Darah dipompa dari jantung ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah, dan tekanan darah terbentuk akibat dorongan darah terhadap dinding arteri saat jantung memompa. Tekanan darah yang semakin tinggi membuat jantung harus bekerja lebih keras. Hipertensi termasuk gangguan kesehatan yang serius karena dapat memperbesar risiko terjadinya penyakit jantung, stroke, gangguan fungsi ginjal, serta berbagai komplikasi lainnya. Kondisi ini dikategorikan sebagai hipertensi apabila tekanan sistolik mencapai 140 mmHg atau lebih dan/atau tekanan diastolik sama dengan atau melebihi 90 mmHg.

Hipertensi dan penyakit ginjal kronis (CKD) memiliki keterkaitan yang erat dan saling memengaruhi, di mana masing-masing kondisi dapat memperparah keadaan yang lainnya. Hipertensi dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal dengan meningkatkan tekanan di dalam glomerulus, yang kemudian memicu terjadinya sklerosis, keluarnya protein melalui urin (proteinuria), serta menurunnya kemampuan ginjal dalam melakukan filtrasi. Jika tekanan darah tinggi berlangsung dalam jangka waktu lama, hal ini juga dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah di ginjal, berkurangnya aliran darah ke jaringan ginjal, serta terjadinya iskemia

dan kerusakan bertahap pada nefron (Johnson & Feehally, 2019, National Kidney Foundation, 2021; Brenner & Rector, 2019).

Berdasarkan definisi dari WHO, lansia adalah seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih. Kelompok usia ini berada pada fase akhir dalam siklus kehidupan manusia dan mengalami proses alami yang disebut sebagai penuaan (aging process).

Di Indonesia, diperkirakan terdapat sekitar 63.309.602 penderita hipertensi, dengan jumlah kematian akibat hipertensi mencapai 427.218 orang. Berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia di atas 18 tahun, prevalensi hipertensi di Indonesia adalah 34,1%. Prevalensi tertinggi terdapat di Kalimantan Selatan dengan 44,1%, sementara yang terendah ada di Papua dengan 22,2% (Riskesdas, 2018). Di Indonesia, diperkirakan terdapat sekitar 63.309.620 individu yang menderita hipertensi. Angka ini mencerminkan dampak signifikan dari hipertensi terhadap kesehatan masyarakat. Lebih mengkhawatirkan lagi, pada tahun 2019, hipertensi menjadi penyebab kematian sebanyak 427.218 kasus di Indonesia (Kemenkes RI, 2019).

Menurut data Kementerian Kesehatan RI tahun 2019, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki tingkat prevalensi hipertensi yang melebihi rata-rata nasional. Informasi dari Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta pada tahun 2022 menunjukkan bahwa provinsi ini menempati urutan keempat tertinggi di Indonesia terkait prevalensi hipertensi. Berdasarkan definisi dari World Health Organization (WHO), hipertensi merupakan kondisi di mana tekanan darah berada pada level

tinggi, yaitu ketika tekanan sistolik mencapai minimal 140 mmHg atau tekanan diastolik minimal 90 mmHg (Sunarwinadi, 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2024 di sebuah Rumah Sakit Swasta di Yogyakarta, terdapat 10 penyakit yang paling sering ditemukan, yaitu infark serebral, dispepsia, gastroenteritis dan kolitis, gastroenteritis noninfektif, gigi impaksi/cabut gigi, angina tidak stabil akut, kalkulus pada kandung empedu dengan komplikasi lain, hidronefrosis dengan masalah ginjal, bronkitis, dan stroke. Selain itu, menurut salah satu kepala ruangan di Rumah Sakit tersebut, terdapat berbagai masalah kesehatan lain yang sering terjadi di ruang perawatan, salah satunya adalah peningkatan jumlah penderita hipertensi yang terus meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan data yang tersedia menunjukkan bahwa angka kejadian hipertensi tergolong tinggi dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis terdorong untuk melakukan studi kasus dengan judul "Asuhan Keperawatan Komprehensif pada Lansia dengan Hipertensi di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta."

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah pelaksanaan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami hipertensi di salah satu rumah sakit swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. TUJUAN

1. Tujuan umum

Penulis mampu memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada lansia dengan masalah Hipertensi di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a) Penulis mampu melakukan pengkajian keperawatan yang meliputi aspek biologis, psikologis, sosial budaya, dan spiritual pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Swasta Yogyakarta.
- b) Penulis memiliki kemampuan untuk merumuskan diagnosis keperawatan pada lansia yang mengalami masalah hipertensi di rumah sakit swasta wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c) Penulis memiliki kemampuan dalam menyusun rencana asuhan keperawatan bagi lansia dengan masalah hipertensi di salah satu rumah sakit swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- d) Penulis memiliki kemampuan untuk melaksanakan tindakan keperawatan pada lansia yang mengalami masalah hipertensi di rumah sakit swasta di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.
- e) Penulis memiliki kemampuan dalam melakukan evaluasi asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami masalah hipertensi di salah satu rumah sakit swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta.

- f) Penulis mampu melakukan pencatatan dokumentasi keperawatan pada lansia dengan masalah hipertensi di rumah sakit swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari peneliti ini adalah :

1. Bagi peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk membantu menetapkan diagnosis dan merancang intervensi yang tepat bagi pasien dengan masalah hipertensi, dengan demikian, perawat dapat melakukan Tindakan keperawatan dengan cepat dan tepat berdasarkan hasil penelitian tersebut

2. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Bagi insitusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi penanganan dan studi kasus hipertensi, serta mendukung pengembangan pendidikan dan praktik keperawatan dengan judul “Asuhan Keperawatan Komprehensif Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Rumah Sakit Swasta Daerah Istimewa Yogyakarta”

3. Bagi tempat penelitian Rumah Sakit Swasta DIY bidang Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi serta sumber acuan dalam perencanaan asuhan keperawatan, sehingga rumah sakit dapat meningkatkan kualitas penanganan asuhan keperawatan bagi pasien dengan hipertensi.

4. Bagi pasien dan keluarga

Memberikan informasi kepada keluarga mengenai tindakan yang dapat dilakukan untuk membantu menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi

5. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi peneliti lain dalam menyusun proposal penelitian selanjutnya yang berfokus pada studi atau topik terkait hipertensi.

STIKES BETHESDA YAKKUM